

5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan Program dalam satu periode pelaporan Laporan Operasional Badan Pendapatan Daerah Tahun 2024 dan 2023 (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

5.3.1 Pendapatan Daerah - LO

Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 192.639.681.181,37 dan senilai Rp. 152.515.911.185,91. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan - LO Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Daerah - LO yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.37. Rincian Pendapatan - LO

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Asli Daerah – LO	192.639.681.181,37	152.515.911.185,91
Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	0,00	0,00
Jumlah	192.639.681.181,37	152.515.911.185,91

5.3.1.1. Pendapatan Asli Daerah-LO

Pendapatan Asli Daerah LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 192.639.681.181,37 dan Rp. 152.515.911.185,91. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan Asli Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Asli Daerah - LO yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.38. Pendapatan Asli Daerah – LO

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Pajak Daerah – LO	191.107.101.560,75	148.750.476.819,82
Pendapatan Retribusi Daerah – LO	975.000,00	1.102.180.000,00
Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	0,00	0,00
Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO	1.531.604.620,62	2.663.254.366,09
Jumlah	192.639.681.181,37	152.515.911.185,91

Berikut rincian masing-masing jenis Pendapatan Asli Daerah yang sah yang dimaksud.

Tabel 5.39. Rincian Pendapatan Asli Daerah

Uraian		Tahun 2024	Tahun 2023
1	Pajak Daerah-LO	191.107.101.560,75	148.750.476.819,82
	a. Pajak Hotel	30.777.229.162,79	29.619.675.398,84
	b. Pajak Restoran	27.212.701.343,48	25.414.723.607,04
	c. Pajak Hiburan	635.378.016,00	8.800.496.168,00
	d. Pajak Reklame	2.640.949.129,25	1.807.404.216,75
	e. Pajak Penerangan Jalan	23.073.604.102,00	25.514.569.522,00
	f. Pajak Parkir	1.206.617.014,00	2.232.379.229,00
	g. Pajak Air Tanah	496.125.399,00	330.716.024,00
	h. Pajak Sarang Burung Walet	4.350.000,00	18.000.000,00
	i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	3.549.329.804,00	1.348.208.186,58
	j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	24.090.802.640,00	24.098.193.768,61
	k. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	35.702.051.083,00	29.566.110.699,00
	l. Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	41.717.963.867,23	0,00
2	Retribusi Daerah-LO	975.000,00	1.102.180.000,00
	a. Retribusi Jasa Umum	0,00	0,00
	b. Retribusi Jasa Usaha	975.000,00	1.102.180.000,00
	c. Retribusi Perizinan Tertentu	0,00	0,00
3	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO	1.531.604.620,62	2.663.254.366,09
	a. Jasa Giro	0,00	3.260.926,14
	b. Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	736.441.127,07	1.826.356.903,53
	c. Pendapatan Denda Pajak Daerah	795.163.493,55	833.636.536,42
	Jumlah	191.107.101.560,75	152.515.911.185,91

Berikut rincian lebih lanjut Pendapatan pajak Daerah LO:

5.3.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah LRA tahun 2024 senilai Rp. 182.328.157.865,50 sedangkan Pendapatan Pajak Daerah LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 191.107.101.560,75 dan Rp. 148.750.476.819,82. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan Pajak Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Pajak Daerah - LO yang diakui oleh Badan

Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan operasional tahun 2024.

Tabel 5.40. Rincian Pendapatan Pajak Daerah– LO

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
A	Pajak Hotel	30.777.229.162,79	29.619.675.398,84
1	Pajak Hotel	30.777.229.162,79	28.961.569.275,84
2	Pajak Losmen	0,00	658.106.123,00
3	Pajak Rumah Penginapan dan Sejenisnya	0,00	0,00
B	Pajak Restoran	27.212.701.343,48	25.414.723.607,04
	Pajak Restoran dan Sejenisnya-LO	27.212.701.343,48	19.673.763.017,04
	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya		752.329.918,00
	Pajak Kafetaria dan Sejenisnya		235.021.466,00
	Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya		4.753.609.206,00
C	Pajak Hiburan-LO	635.378.016,00	8.800.496.168,00
	Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan-LO	247.754.986,00	8.342.278.951,00
	Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa, dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)-LO	291.261.919,00	305.355.207,00
	Pajak Pertandingan Olahraga-LO	96.361.111,00	152.862.010,00
D	Pajak Reklame-LO	2.640.949.129,25	1.807.404.216,75
	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron-LO	2.640.949.129,25	1.798.404.216,75
	Pajak Reklame Kain		9.000.000,00
E	Pajak Penerangan Jalan-LO	23.073.604.102,00	25.514.569.522,00
	Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri-LO	23.073.604.102,00	25.514.569.522,00
F	Pajak Parkir-LO	1.206.617.014,00	2.232.379.229,00
	Pajak Parkir-LO	1.206.617.014,00	2.232.379.229,00
G	Pajak Air Tanah-LO	496.125.399,00	330.716.024,00
	Pajak Air Tanah-LO	496.125.399,00	330.716.024,00
H	Pajak Sarang Burung Walet-LO	4.350.000,00	18.000.000,00
	Pajak Sarang Burung Walet-LO	4.350.000,00	18.000.000,00
I	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	3.549.329.804,00	1.348.208.186,58
	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya-LO	3.549.329.804,00	1.348.208.186,58
J	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	24.090.802.640,00	24.098.193.768,61
	PBBP2-LO	24.090.802.640,00	24.098.193.768,61
K	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	35.702.051.083,00	29.566.110.699,00
	BPHTB-Pemindahan Hak-LO	35.702.051.083,00	29.566.110.699,00
K	Pajak Barang dan Jasa Tertentu [PBJT]-LO	41.717.963.867,23	0,00
	Pajak Barang dan Jasa Tertentu [PBJT]-LO	41.717.963.867,23	0,00
TOTAL		191.107.101.560,75	148.750.476.819,82

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Pajak Daerah – LO Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:

- a. Bertambahnya jumlah objek pajak daerah
 - b. Pengelolaan pemungutan pajak daerah di tahun 2024 lebih efektif dibandingkan dengan tahun 2023
2. Pengakuan Pendapatan Pajak Daerah dalam LO Tahun 2024 ini lebih lebih besar dari saldo Pendapatan Pajak Daerah dalam LRA TA 2024 sebesar Rp. 8.778.943.695,25. Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan pengurangan Pendapatan Pajak Daerah dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.41. Penjelasan Selisih Pendapatan Pajak Daerah - LO

No	Uraian	Nilai
1	Selisih LO – LRA	8.778.943.695,25
	Penjelasan Selisih:	
2	Penambahan Pendapatan LRA terhadap LO:	
A	Sisa Piutang Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron 2023 ditahun 2024	687.737.595,92
B	Penambahan Piutang Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron 2024	29.293.750,00
C	Penambahan Piutang Air Tanah ditahun 2024	22.596.200,00
D	Penambahan Piutang PBBP2 ditahun 2024	24.082.761.379,00
3	Pengurangan Pendapatan LRA terhadap LO:	
A	Pembayaran Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron-LO 2023 di tahun 2024	23.176.481,67
B	Pembayaran Piutang Pajak Air Tanah 2023 di Tahun 2024	14.415.214,00
C	Pembayaran Piutang Pajak PBBP2 2023 di Tahun 2024	16.005.853.534,00
	Jumlah Penjelasan Selisih	8.778.943.695,25

5.3.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 975.000,00 dan Rp. 1.102.180.000,00. Sedangkan Pendapatan Retribusi Daerah LRA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 senilai Rp 975.000,00 sehingga terdapat perbedaan senilai Rp. 0,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan Retribusi Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Retribusi Daerah - LO yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.42. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah– LO

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
A	Retribusi Jasa Usaha-LO	975.000,00	1.102.180.000,00
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah		399.424.000,00
2	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	975.000,00	702.756.000,00

TOTAL	975.000,00	1.102.180.000,00
--------------	-------------------	-------------------------

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Retribusi Daerah – LO Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
 - a. Pada tahun 2024, Bapenda sudah tidak lagi menjadi pengelola pemungutan retribusi
2. Pengakuan Pendapatan Retribusi Daerah dalam LO Tahun 2024 ini sama dengan saldo Pendapatan Pajak Retribusi Daerah dalam LRA TA 2024 sebesar Rp. 975.000,00.

5.3.1.1.3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah-LO

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah-LRA untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 senilai Rp. 1.531.604.620,62 sedangkan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah-LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 1.531.604.620,62 dan Rp.2.663.254.366,09.

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.43. Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah-LO

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Jasa Giro – LO	0,00	3.260.926,14
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain – LO	736.441.127,07	1.826.356.903,53
Pendapatan Denda Pajak Daerah	795.163.493,55	833.636.536,42
Jumlah	1.531.604.620,62	2.663.254.366,09

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
 - a. Di tahun 2024, jasa giro sudah dikeluarkan dari laporan keuangan
 - b. Berkurangnya jumlah pendapatan denda pajak daerah dan komisi tahun 2024

5.3.1.3.2. BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 28.228.421.134,00 dan Rp. 22.569.470.693,10. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.44. Rincian Beban

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Beban Operasional	28.228.421.134,00	22.569.470.693,10

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
2	Beban Transfer	0,00	0,00
3	Beban Tak Terduga	0,00	0,00
Jumlah		28.228.421.134,00	22.569.470.693,10

5.3.1.1 OPERASIONAL

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 28.228.421.134,00 dan Rp. 22.569.470.693,10. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban Operasional yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.45. Rincian Beban Operasional

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Beban Pegawai	12.916.629.614,00	14.594.367.457,00
2	Beban Barang dan Jasa	2.120.269.897,00	2.072.367.819,00
3	Beban Penyisihan Piutang	12.848.829.936,00	5.681.161.256,10
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	342.691.687,00	221.574.161,00
Jumlah		28.228.421.134,00	22.569.470.693,10

5.3.1.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun 2024 dan 2023 senilai Rp. 12.916.629.614,00 dan Rp. 14.594.367.457,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Pegawai yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.46. Rincian Beban Pegawai

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	6.439.836.555,00	6.212.328.639,00
a.	Beban Gaji Pokok ASN	5.190.513.188,00	4.994.458.166,00
b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	516.181.064,00	509.335.412,00
c.	Beban Tunjangan Jabatan ASN	126.030.000,00	138.990.000,00
d.	Beban Tunjangan Fungsional ASN	79.340.000,00	
e.	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	224.770.000,00	239.835.000,00
f.	Beban Tunjangan Beras ASN	298.949.760,00	322.993.200,00
g.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	3.971.051,00	6.634.957,00
h.	Beban Pembulatan Gaji ASN	72.101,00	81.904,00
i.	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	9.391,00	
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	2.407.755.297,00	2.357.453.158,00
a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	2.407.755.297,00	2.357.453.158,00
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	4.069.037.762,00	6.024.585.660,00

No.	Uraian		Tahun 2024	Tahun 2023
a.	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah		4.055.555.762,00	5.976.440.784,00
b.	Beban bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah			34.662.876,00
c.	Beban Honorarium		13.482.000,00	13.482.000,00
Jumlah			12.916.629.614,00	14.594.367.457,00

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Pegawai Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
 - a. Tahun 2024 tidak ada insentif retribusi daerah karena Bapenda sudah tidak lagi mengelola retribusi daerah.
 - b. Jumlah pegawai tahun 2023 lebih banyak daripada tahun 2024
2. Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2024 ini lebih kecil dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2024 sebesar Rp. 1.531.107.018,00. Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.47. Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO

Uraian	Nilai
Selisih LO – LRA	1.531.107.018,00
Penjelasan Selisih:	
Penambahan Beban LO:	
Utang Gaji Pokok PNS	223.600,00
Utang Tunjangan Keluarga PNS	11.180,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan PNS	9.391,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	169.253.974,00
Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	1.520.908.263,00
Pengurangan Beban LO:	
Utang Belanja Pegawai (N-1)	
Utang Belanja Gaji Pokok PNS	1.381.080,00
Utang Tunjangan Keluarga PNS	193.350,00
Utang Beban Pembulatan Gaji PNS	72,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	178.122.398,00
Jumlah Penjelasan Selisih	1.531.107.018,00

5.3.1.1.2 Beban Barang dan Jasa

Nilai beban barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing-masing senilai Rp. 2.120.269.897,00 dan Rp. 2.072.367.819,00. Rincian Nilai Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel 5.48 Rincian Beban Barang dan Jasa

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
A	Beban Barang	1.360.306.950,00	1.234.553.717,00
1	Beban Barang Pakai Habis	1.360.306.950,00	1.234.553.717,00
B	Beban Jasa	390.771.482,00	641.569.024,00
1	Beban Jasa Kantor	384.831.482,00	240.660.792,00
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	1.440.000,00	1.440.000,00
3	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi		399.468.232,00
4	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.500.000,00	
C	Beban Pemeliharaan	38.750.000,00	118.260.000,00
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	38.750.000,00	118.260.000,00
D	Belanja Perjalanan Dinas	324.088.380,00	77.985.078,00
	Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	324.088.380,00	77.985.078,00
	Jumlah	2.120.269.897,00	2.072.367.819,00

Belanja Barang dan Jasa – LRA untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi senilai Rp. 2.113.916.812,00, Sedangkan Realisasi Beban Barang dan Jasa - LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 senilai Rp. 2.120.269.897,00.

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
 - a. Pada tahun 2024, tidak ada beban jasa konsultasi non konstruksi
2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2024 ini lebih besar dari saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA TA 2024 sebesar Rp. 6.353.085,00. Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan/atau pengurangan Beban Barang dan Jasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.49 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO

No	Uraian	Nilai
1	Selisih LO – LRA	6.353.085,00
	Penjelasan Selisih:	
2	Penambahan Beban LO:	
a	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	281.621.683,00
b.	Beban Tagihan Air	591.304,00
c.	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.380.362,00
d.	Beban Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	8.693.000,00
3	Pengurangan Beban LO:	
a	Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	285.282.259,00
b.	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	651.005,00
	Jumlah Penjelasan Selisih	6.353.085,00

5.3.1.2 Beban Penyisihan Piutang

Berikut Rincian Beban penyisihan piutang untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp. 1.027.981,00 dan Rp. 5.681.161.256,10. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Penyisihan Piutang yang diakui oleh selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.50 Rincian Beban Penyisihan

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	12.848.829.936,00	5.681.161.256,10
Jumlah	12.848.829.936,00	5.681.161.256,10

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut: Terjadi penyisihan piutang PBBP2 senilai Rp. 12.452.583.159,58. Dan penyisihan piutang pejak reklame Rp. 1.015.718,75 dan penyisihan piutang pajak air tanah Rp.112.981,00
2. Pengakuan Beban Penyisihan Piutang dalam LO Tahun 2024 ini lebih banyak daripada selisih/perubahan saldo Penyisihan Piutang dari Tahun 2023 ke Tahun 2024 dalam Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.167.668.679,90.

5.3.1.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2024 dan 2023 senilai masing-masing Rp. 342.691.687,00 dan Rp.221.574.161,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.51 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	283.909.894,00	162.792.368,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	51.410.550,00	51.410.550,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	7.371.243,00	7.371.243,00
Jumlah	342.691.687,00	221.574.161,00

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
 - a. Lebih banyak mesin yang mengalami penyusutan di tahun 2024
2. Perbedaan pengakuan Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam LO Tahun 2024 dengan selisih/perubahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya serta perubahan saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud dari Tahun 2023 ke Tahun 2024 dalam Neraca per 31 Desember 2024 diungkapkan dalam CaLK.

5.3.2 SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan Pendapatan dan Beban Operasional yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui Surplus Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai masing-masing Rp. 164.411.260.047,37 dan Rp. 129.946.440.492,81 terdiri dari:

Tabel 5.52 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Pendapatan-LO	192.639.681.181,37	152.515.911.185,91
2	Beban-LO	28.228.421.134,00	22.569.470.693,10
Surplus/(Defisit) Operasional		164.411.260.047,37	129.946.440.492,81

5.3.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional menghasilkan Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional yang terdiri dari:

5.3.3.1 Surplus Non Operasional

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus Non-Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Surplus Non-Operasional yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan nonoperasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.53 Rincian Surplus Non Operasional

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	576.677.888,48	787.001.369,11
· Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO (Surplus Penyisihan Piutang Terbayar)	576.677.888,48	787.001.369,11
Jumlah	576.677.888,48	787.001.369,11

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Surplus Non-Operasional Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
 - a. Adanya pembayaran atas Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah senilai Rp. 115.882,41
 - b. Adanya pembayaran atas Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah senilai Rp. 72.076,07
 - c. Adanya pembayaran atas Penyisihan Piutang PBBP2 senilai Rp. 576.489.930,00

5.3.3.2 Defisit Non Operasional

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Defisit Non-Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Defisit Non-Operasional yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah selama melakukan kegiatan nonoperasional di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.54 Rincian Defisit Non Operasional

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	576.677.888,48	787.001.369,11
Jumlah	576.677.888,48	787.001.369,11

5.3.4 POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas Pemerintah Daerah. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pos Luas Biasa Tahun 2024 dan 2023 yaitu saldo Pos Luar Biasa yang merupakan Beban Luar Biasa yang diakui oleh Badan Pendapatan Daerah di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.55 Rincian Beban Luar Biasa

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
Beban Luar Biasa	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

5.3.5 SURPLUS/(DEFISIT) - LO

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang dihitung dari:

Tabel 5.56 Rincian Surplus/(Defisit) – LO

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Kegiatan Operasional		
➤ Pendapatan Daerah – LO	192.639.681.181,37	152.515.911.185,91
✓ Pendapatan Asli Daerah – LO	192.639.681.181,37	152.515.911.185,91
✓ Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
✓ Lain-Lain Pendapatan yang Sah – LO	0,00	0,00
➤ Beban Operasional	28.228.421.134,00	22.569.470.693,10
✓ Beban Operasional	28.228.421.134,00	22.569.470.693,10
➤ Beban Transfer	0,00	0,00
✓ Beban Transfer	0,00	0,00

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Surplus/(Defisit) dari kegiatan Operasional	164.411.260.047,37	129.946.440.492,81
Kegiatan Non-Operasional		
➤ Surplus Non-Operasional	576.677.888,48	787.001.369,11
✓ Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	-
✓ Surplus dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya – LO	576.677.888,48	787.001.369,11
➤ Defisit Non-Operasional	0,00	0,00
✓ Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	0,00	0,00
✓ Defisit dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00
Surplus/(Defisit) Non Operasional	576.677.888,48	787.001.369,11
Pos Luar Biasa	0,00	0,00
✓ Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
✓ Beban Luar Biasa	0,00	0,00
Surplus/(Defisit) Pos Luar Biasa	0,00	0,00
Jumlah	164.987.937.935,85	130.733.441.861,92